

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kewirausahaan adalah kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup, menurut Soemahamidjaja (1997) dalam Pinem (2013). Seorang wirausahawan adalah seorang yang memiliki kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak, menurut Kashmir (2006) dalam Pinem (2013). Kewirausahaan terdiri atas kata dasar wirausaha yang mendapatkan awalan ke dan an, sehingga dapat diartikan kewirausahaan adalah hal-hal yang terkait dengan wirausaha. Sedangkan wirausaha terdiri dari kata wira yang berarti keberanian dan usaha yang berarti kegiatan bisnis, kewirausahaan dapat diartikan sebagai keberanian seseorang untuk melakukan suatu kegiatan bisnis secara mandiri. Pada dasarnya wirausaha adalah orang yang berani berusaha secara mandiri dengan cara-caranya sendiri untuk mengambil resiko dan menentukan nasibnya sendiri atas segala keputusan yang diambilnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Pada dasarnya setiap orang adalah wirausaha, karena setiap orang memiliki peluang yang sama untuk melakukan kegiatan wirausaha. Setiap pelaku

usaha atau bisnis juga memiliki resiko yang sama, resiko untuk rugi maupun resiko yang sama untuk sukses di masa depan, semuanya kembali pada tanggung jawabnya masing-masing dalam mengelola bisnis yang dijalankan karena kegiatan wirausaha adalah kegiatan yang mandiri. Disini para pelaku usaha dituntut untuk selalu bertanggung jawab akan kehidupan bisnisnya dan yang ada didalamnya. Wirausaha dituntut untuk memiliki tanggung jawab yang tinggi karena memang banyak hal yang bergantung pada pengambilan keputusan seorang wirausaha. Seorang wirausaha memiliki tanggung jawab yang besar untuk setiap sumber daya yang dikelola untuk usahanya. Wirausaha menjadi orang yang penting bagi perekonomian, karena wirausaha menjadi tumpuan bagi keluarganya sendiri dan juga orang lain, salah satunya adalah karyawan. Wirausaha memiliki tanggung jawabnya memberikan apresiasi yang sesuai untuk kinerja karyawan yang telah mengabdikan kepadanya. Wirausaha juga memiliki tanggung jawab atas segala pengelolaan bisnis yang dilakukannya, maka dari itu pemerintah juga sangat mendukung kegiatan wirausaha karena sangat banyak manfaat yang diperoleh. Wirausaha dapat menyerap tenaga kerja yang otomatis akan mengurangi tingkat pengangguran di setiap wilayah. Kegiatan wirausaha akan membuat produktivitas orang-orang yang terlibat di dalamnya semakin meningkat dan juga dapat mengembangkan diri secara maksimal. Bahkan PBB menyatakan bahwa sebuah Negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya. Dari pernyataan tersebut dapat terlihat seberapa besar peranan penting wirausaha untuk lingkup seluas Negara.

Sukses kewirausahaan akan tercapai apabila berpikir dan melakukan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara-cara baru (*thing and doing new things or old thing in new way*) (Zimmerer, 1996). Banyak wirausaha yang sukses karena kemampuan kreatif dan inovatif yang dimilikinya dalam mengelola sumber daya yang ada di sekitarnya. Kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan cara baru dalam pemecahan masalah dalam menemukan peluang. Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka pemecah masalah dan menemukan peluang. Banyak wirausaha yang telah sukses berdasarkan pemikiran yang kreatif dan inovatif yang dimilikinya. Telah banyak yang membuktikan bahwa ide-ide kreatif yang diwujudkan akan melahirkan sesuatu yang berbeda dari sebelumnya, dan ini akan menambah minat para konsumen. Sesuatu yang baru dan berbeda akan memberikan nilai tambah pada produk barang ataupun jasa yang dihasilkan, ini dapat menjadi peluang yang menguntungkan bagi para wirausaha yang kreatif.

Pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan untuk berwirausaha. Setiap orang juga memiliki kesempatan yang dapat dimanfaatkannya untuk menjadi wirausaha dengan memanfaatkan apa yang ada. Untuk menjadi wirausaha diperlukan keberanian untuk memulai sesuatu yang baru, oleh karena itu sering timbul rasa takut ataupun ragu pada seseorang dalam memulai menjadi wirausaha karena tidak ada kepastian keuntungan ataupun gaji yang didapatkan. Banyak wirausaha yang sukses juga diawali oleh keraguan ataupun rasa takut gagal, namun jika tetap dipertahankan, tidak akan mencapai kesejahteraan.

Mengingat sulitnya lapangan pekerjaan di masa sekarang ini, banyak tenaga kerja yang menganggur. Jika terus menunggu pekerjaan, maka akan membuang waktu saja. Diharapkan akan timbul minat untuk berwirausaha agar mereka yang menganggur dapat lebih produktif dan juga mandiri sehingga tidak menjadi beban bagi orang lain. Dengan adanya minat yang mendorong untuk berwirausaha serta mengenali resiko yang harus ditempuh, akan semakin mendorong seseorang untuk lebih dari sekedar berminat, yaitu melakukan bisnisnya sendiri. Menjadi wirausaha bukan berarti perkara mudah, karena menjadi wirausaha dituntut untuk berani mengambil resiko, pandai beradaptasi dengan perubahan, dan juga harus tangguh menghadapi berbagai situasi. Banyak juga kendala yang harus dihadapi seorang wirausaha, seperti tanggung jawab yang besar karena bertanggung jawab sepenuhnya terhadap bisnis yang dibangun, ketidakpastian pendapatan dikarenakan bekerja sendiri secara mandiri tanpa adanya gaji, tekanan saat terjadi konflik, yang mana akan memicu stress, adanya resiko kehilangan modal. Maka itu diperlukan pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi seorang wirausaha. Pengetahuan dan pengalaman dapat dipelajari dari wirausaha lain yang telah sukses ataupun pengalaman kerja orang lain yang dapat bermanfaat.

Seseorang yang masuk dalam dunia wirausaha pasti termotivasi oleh berbagai macam keuntungan-keuntungan yang ada di dalam dunia wirausaha yang mana tidak ditemukan ketika menjadi pekerja. Banyak orang yang termotivasi oleh wirausaha lain yang telah sukses pada bidangnya masing-masing. Timbullah rasa ingin mencoba menjadi wirausaha, namun banyak yang gagal karena mereka

tidak dibekali oleh pengetahuan ataupun manajemen yang baik dalam mengelola modal dan memanfaatkan potensi yang ada, dan hanya bermodal nekat saja. Ini yang menjadi salah satu penyebab kegagalan dan membawa efek jera untuk kembali membangun usaha. Meskipun memiliki motivasi yang tinggi dan semangat, menjadi wirausaha tentu tidak boleh secara asal-asalan, tetapi harus dibekali dengan pengetahuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang mana menjadi bagian penting dalam tumbuh dan berkembangnya bisnis yang dibangun oleh seseorang.

Beberapa peluang yang dapat diambil dari kewirausahaan, yaitu: peluang untuk memperoleh kontrol atas kemampuan diri, peluang untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki secara penuh, peluang untuk memperoleh manfaat secara finansial, peluang untuk berkontribusi kepada masyarakat dan menghargai usaha-usaha seseorang (Zimmerer, 1996). Banyak sekali peluang yang dapat diambil oleh seorang wirausaha. Seorang wirausaha akan sepenuhnya menentukan nasibnya sendiri. Seorang wirausaha juga dapat mengambil sebanyak mungkin peluang untuk memanfaatkan potensi yang ada disekitarnya untuk memperoleh keuntungan. Jika seorang wirausaha mulai mengembangkan bisnisnya, maka akan terciptalah lapangan kerja baru yang otomatis akan menyerap tenaga kerja, ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat dan juga Negara.

Penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha karena dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut, dapat dijadikan dukungan untuk para calon wirausaha dalam mengawali kariernya.

Menurut Suryana (2001) dalam Nurain et al (2012) faktor pendorong berwirausaha terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Obyek yang akan diteliti adalah percetakan Sinar Pandawa yang mana pendirinya sebelum menjadi pengusaha percetakan sudah memiliki pekerjaan tetap, namun melihat kesempatan yang ada dan juga pasar yang bagus, timbulah keberanian untuk menjadi wirausaha. Perusahaan percetakan Sinar Pandawa dimulai pada tahun 1995. Dibangun oleh Bp Nicodemus Raharja dan istrinya Imelda irwanto dengan jumlah 1 mesin cetak, 1 mesin pon, 1mesin potong dengan jumlah 5 orang karyawan.

Pada tahun 1997 perusahaan ini mulai memperlihatkan kemajuannya, lalu menambahkan 1 mesin cetak dan 4 orang karyawan. Lalu pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan kembali sehingga ditambahkan 1 mesin cetak, 1mesin potong, dan 1 komputer. Dengan masing-masing operator dan juga karyawan baru berjumlah 6 orang.

Peneliti memilih perusahaan ini karena awalnya pengusaha percetakan adalah orang yang sudah memiliki pekerjaan mapan, tetapi berani meninggalkan pekerjaannya dan terdorong untuk berwirausaha. Perusahaan ini juga sudah berdiri sejak tahun 1995 dan menunjukkan perkembangannya hingga saat ini.Saya memilih pengusaha percetakan ini karena sebelumnya pegusaha percetakan sudah memiliki pekerjaan yang dapat dibilang cukup mapan, tetapi dengan

memanfaatkan sumber daya yang ada berani berpindah haluan dari pekerja tetap menjadi pengusaha percetakan dengan hasil yang tidak menentu untuk menentukan nasibnya sendiri.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Seseorang yang masuk dalam dunia wirausaha pasti termotivasi oleh berbagai macam keuntungan-keuntungan yang ada di dalam dunia wirausaha yang mana tidak ditemukan ketika menjadi pekerja. Banyak orang yang termotivasi oleh wirausaha lain yang telah sukses pada bidangnya masing-masing. Wirausaha merupakan salah satu jalan untuk mencapai keberhasilan dengan usaha sendiri. Dengan melihat latar belakang yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Faktor-faktor apakah yang mendorong kewirausahaan pada pemilik percetakan Sinar Pandawa.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Melihat situasi saat ini dimana lapangan kerja semakin sulit dan juga banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia, salah satu solusi yang dapat dijadikan jalan keluar untuk mengurangi masalah tersebut adalah dengan berwirausaha, namun banyak orang yang belum terdorong ataupun belum berani menjadi wirausaha dengan berbagai alasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong kewirausahaan pada pemilik percetakan Sinar Pandawa.

## 1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Sebagai pengetahuan dalam mengetahui faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha.

b. Bagi orang lain

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga dorongan bagi orang lain untuk memulai berwirausaha, karena setiap orang memiliki peluang yang sama untuk menjadi sukses dalam menjadi wirausaha.

